



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Mei 2021

Halaman: 1



Kaji Struktur Kontruksi Fly Over Lempuyangan

Sambungan dari hal 1

Kepala DPUPKP Kota Jogja Hari Setyawana mengatakan, semula sudah pernah dilakukan kajian menyusul adanya wacana itu. Meski tidak bisa memastikan hasil kajian tempo lalu, dijadwalkan tidak lama akan melakukan pengecekan kembali berkaitan dengan struktur kontruksi jembatan Lempuyangan. "Kemarin kan sudah pernah melakukan kajian, kita akan mencoba lagi. Kajiannya tahun berapa ya, tapi akan kita lihat lagi dari sisi strukturnya," kata Hari kepada *Radar Jogja*.

Hari menjelaskan rencana

kajian terhadap jembatan akan dikoordinasikan bersama Dinas Perhubungan Kota Jogja. Koordinasi berkaitan dengan manajemen lalu lintasnya. Karena dipastikan akan berdampak beban yang cukup berat, pasca pemberlakuan perlintasan tidak sebidang ke depan. "Kaitannya dengan manajemen lalu lintas, kita melihat dari sisi kapasitas jembatan itu sendiri mampu berapa. Baru nanti bisa untuk mengurai lalu lintasnya, kita akan cek lagi bersama Dishub," ujarnya. Namun terkait usia Jembatan Lempuyangan dan maksimal beban kendaraan yang diizinkan,

pihaknya belum dapat memastikan karena tidak memiliki data itu. Pasalnya, saat serah terima jembatan yang dibangun sekitar 1988 atau 1989 oleh pemerintah pusat itu, tidak disertai data kontruksi jembatan.

Meski begitu, DPUPKP tidak tinggal diam. Pihaknya turut melakukan pengecekan kaitannya dengan pemeliharaan jembatan itu sendiri dan rutin. "Kalau pemeliharaan ada, selalu kita cek dari sisi kaitannya dengan tumpuan, letaknya bergeser atau tidak," tambahnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja Agus Arif

Nugroho mengatakan kajian atau studi akademis pernah dilakukan sebelumnya dengan mengatur skenario lalu lintas ketika perlintasan sebidang itu hendak ditutup. Tapi ternyata, yang masih menjadi pekerjaan rumah untuk di-kaji selanjutnya adalah aspek sosial masyarakatnya.

Saat ini yang tengah disinergikan kepada lintas *stakeholder* terkait agar keputusan penutupan perlintasan kereta api sebidang Lempuyangan berjalan harmonis. "Ya, agar semuanya *happy lah*. Jadi kepentingan-kepentingan itu bisa terwadahi," kata Agus. (wia/laz/fj/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005